STRATEGI PEMENANGAN ANGGOTA LEGISLATIF TERPILIH PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:
Ayu Prasasti Mega Dini

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Strategi Pemenangan Anggota Legislatif Terpilih Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua masalah utama yakni: bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi oleh anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo? Dan, bagaimana strategi pemenangan anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo?

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran dan menganalisis secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Hasil dari penelitian, peluang anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo adalah kebijakan afirmatif dengan sistem suara terbanyak, figur, serta kinerja dan tantangan yang dihadapi oleh anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo adalah tantangan yang bersifat kultural, tradisional, sistem politik, psikologis, serta sosio-ekonomi. Adapun strategi pemenangan yang digunakan oleh anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo adalah strategi *marketing* politik dengan pendekatan STP yakni Segmentasi, *Targetting*, *Positioning* yang terdiri dari strategi pemasaran serba-sama, strategi pemasaran serba-aneka, maupun strategi pemasaran terpusat dengan bentuk operasional yang masih konvensional, yakni melalui turba, sosialisasi cara pencoblosan, kampanye, mengusung isu perempuan/gender, serta mensosialisasikan citra partai dan citra caleg. Dengan demikian peluang dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo kiranya dapat dijadikan kesempatan dan tidak dijadikan halangan untuk anggota legislatif terpilih perempuan mengikuti pemilu legislatif periode mendatang dan sebaliknya, peluang dan tantangan-tantangan tersebut dijadikan pemacu untuk kinerja politik perempuan yang lebih baik dan para anggota legislatif terpilih perempuan harus mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi *marketing* politik, hal ini bertujuan agar pendekatan yang digunakan tidak lagi bersifat konvensional dan lebih efektif untuk memenangkan pemilu legislatif pada periode mendatang.

Keywords: Strategi Kampanye, Gender, Pemilihan Legislatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id